

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian pada Ny. N dilakukan pada tanggal 1 - 3 Mei 2024 dan dilakukan intervensi berupa terapi Murrotal Al – Qur'an selama 3 hari dengan waktu intervensi 15-30, Keluhan utama Ny. N mengeluh nyeri pada bagian perut karena ada luka jahitan post SC hari ke 0, ASI sudah keluar tapi sedikit -sedikit. Hasil pengkajian Ny. N yaitu data subjektif : nyeri profoaktif : Luka jahitan post SC hari ke 0, Quality : nyeri terasa seperti cunut – cunut seperti disayat, Region : nyeri di sekitar perut sampai ke pinggang, Skala : skala 7, Time : nyeri secara terus menerus. Data objektif : Pasien tampak meringis, nampak lemas, kontraksi uterus keras, puting sudah menonjol, areola gelap, payudara teraba keras, payudara terdapat bendungan tetapi saat ditekan ASI menetes sedikit, Terdapat luka operasi (post SC) dengan luka terbalut kassa, Panjang luka ±15 cm , TFU 1 jari dibawah pusat, disekitar luka tidak ada kemerahan, balutan luka masih tampak bersih dan basah, Pasien terpasang infus dan kateter urine.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan prioritas yang dialami oleh Ny.N adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan P: Luka jahitan post SC hari ke 0, Q : Nyeri terasa cunut – cunut seperti disayat, R : nyeri di sekitar perut sampai ke pinggang, S : Skala 7, T : terus menerus.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien adalah terapi murottal Al-Qur'an Surat Ar - Rahman yang dapat dilakukan secara mandiri oleh Ny. N, peneliti melakukan monitoring terkait dengan skala nyeri Ny. N sebelum dan sesudah melaksanakan terapi murottal Al-Qur'an Surat Ar – Rahman.

4. Implementasi

Terapi murrotal Al – Q ur'an Surat Ar - Rahman diberikan selama 3 hari dengan waktu implementasi 15-30 menit didapatkan hasil terjadi penurunan skala nyeri pada hari pertama sebelum diberikan terapi pasien mengeluh skala nyeri 7 (berat) setelah diberikan terapi pasien mengatakan nyeri menurun menjadi skala 6 (berat), selanjutnya pada hari berikutnya pasien mengatakan skala nyeri sebelum diberikan terapi yaitu skala 5 (sedang) dan menurun menjadi 3 setelah diberikan terapi, begitupun pada hari ke tiga skala nyeri sebelum terapi yaitu skala 3 ringan setelah diberikan terapi pasien mengatakan skala nyeri menurun menjadi skala 2 (ringan/tidak nyeri).

5. Evaluasi

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan pada pemberian terapi murottal Al-Qur'an Surat Ar - Rahman terhadap skala nyeri pasien post operasi SC.

B. Saran

Penerapan intervensi terapi murrotal al – Q ur'an pada Ny. N dengan nyeri *post sectio saesarea* (SC) diruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, didapatkan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu baru dan sumber referensi dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam proses pembelajaran tentang implementasi murottal Al-Qur'an sebagai terapi non-farmakologi untuk menurunkan skala nyeri post SC.

2. Bagi ibu *Post Partum*

Diharapkan Ny. N yang dibantu serta diberikan dukungan oleh keluarga dapat menerapkan terapi murottal al-qur'an secara konsisten untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menurunkan skala nyeri *post operasi sectio cesarea*.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan berbasis terapi non-farmakologi yaitu dengan murottal al-qur'an dalam membantu mengatasi keluhan nyeri pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan membandingkan dua atau lebih pasien post SC atau multipara sehingga perubahan skala nyeri dapat terukur dengan baik antara satu pasien dengan pasien lainnya .

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA